

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia memiliki berbagai macam kebutuhan. Salah satunya kebutuhan terhadap informasi atau sumber berita. Awal penyebaran informasi disampaikan secara tertulis melalui media cetak, seperti surat kabar, koran, majalah, tabloid, dan lain-lain. Namun seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, muncul internet yang mengubah cara media menyampaikan berita.

Di era digitalisasi, internet memiliki peranan penting sebagai media atau sarana penunjang untuk melakukan penelusuran informasi dan berkomunikasi secara cepat dan akurat, sehingga menarik minat masyarakat untuk beralih ke media daring. Hal ini didukung oleh pernyataan Nielsen (2003) yang mengemukakan, situs berita dan surat kabar digital adalah salah satu web yang paling banyak dicari dan dikunjungi masyarakat pengguna internet di seluruh dunia.

Peralihan media cetak ke media daring memengaruhi perilaku masyarakat dalam mengonsumsi pemberitaan di era digital ini. Media daring memiliki keunggulan yang tidak dimiliki media cetak, seperti penyajian informasi yang lebih *real time*, lebih cepat diakses, biaya distribusi rendah, jangkauan berita secara global, dapat dibaca kapan saja,

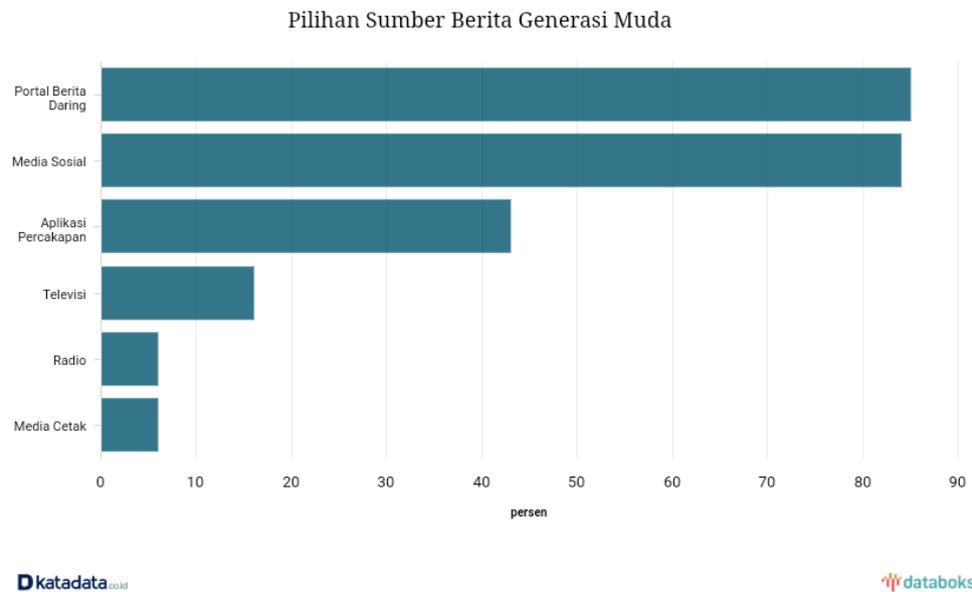
dimana saja, ataupun ingin membacanya berulang kali bisa dilakukan oleh masyarakat. Dari keunggulan tersebut, perusahaan media cetak di Indonesia memanfaatkan momentum tersebut untuk berekspansi ke media daring agar tidak tergerus oleh era digitalisasi.

Berdasarkan data Dewan Pers, di Indonesia terdapat sekitar 47.000 media dari pelbagai jenis, baik *old media* (media cetak, televisi, dan radio) maupun *new media* (siber). Sekitar 43.500 di antaranya adalah siber atau media daring, tetapi hanya 269 media siber yang terverifikasi sebagai media profesional yang lolos secara administratif dan faktual. (Margianto & Syaefullah, 2012)

Seiring jumlah media daring yang semakin meningkat, semakin pula menggerakkan setiap perusahaan media daring untuk terus berinovasi mengembangkan produknya serta memberikan dampak positif kepada banyak pihak, agar meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan sebuah aplikasi portal berita daring mereka. Hal ini membuktikan bahwa peran penting masyarakat dalam menggunakan sebuah portal berita daring sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, perusahaan media daring harus memberikan suatu kemudahan kepada penggunanya agar portal berita daringnya dijadikan sumber utama dalam mendapatkan segala informasi.

Dalam Gambar I.1, Maverick Indonesia melakukan survei sejak 22 September – 8 Oktober 2020 terhadap 453 responden berusia 18-32 tahun di Jakarta dan Bandung. Berdasarkan hasil survei tersebut, portal berita daring menjadi sumber utama generasi muda dalam mendapatkan berita.

Sebanyak 81% rutin mengonsumsi berita, baik melalui portal berita daring maupun media sosial.



Gambar I.1
Pilihan Sumber Berita Generasi Muda

Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/12/17/media-daring-jadi-sumber-berita-utama-generasi-muda>

Dalam konferensi daring bertajuk “*Where Gen Y and Z Get Their News From*”, *Analytics Manager of* Maverick Indonesia, Karen Kusnadi mengatakan tidak heran bila kini berita digital menjadi “*new normal*” bagi masyarakat dalam mendapatkan sumber berita

(Kasih, <https://www.kompas.com/edu/read/2020/12/15/200323471/kompas-com-jadi-portal-berita-online-pilihan-generasi-y-dan-z?page=all>, akses 6 Februari 2021). Faktor kredibilitas, kecepatan, dan konten yang menarik merupakan acuan generasi muda dalam memilih berita. Ada lima portal

berita daring yang menjadi favorit generasi muda, salah satunya adalah *kumparan*.

kumparan merupakan sebuah portal berita daring yang hadir pada Januari 2017. Dengan mengusung konsep *platform* kolaboratif dan interaktif, serta dibangun melalui inovasi dan teknologi menjadikan *kumparan* berhasil mendapatkan penghargaan *Best Digital News Start-up* oleh *World of Association of Newspaper and News Publisher* (WAN-IFRA) pada tahun 2019.



Me
Memartabatkan Bangsa

Gambar 1.2
Piagam Penghargaan *Best Digital News Start-Up*

Sumber: <https://kumparan.com/kumparantech/kumparan-raih-best-digital-news-start-up-2019-1s9lg3wOGec>

Media *kumparan* hadir dalam bentuk aplikasi *kumparan*, *website*, dan berbagai media sosial, seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan

Youtube untuk memberikan kemudahan dalam mengakses beragam konten yang disajikan *kumparan*. Pada aplikasi, *kumparan* menggunakan sebuah teknologi bernama *Personalization Algorithm Technology* (PAT) dimana pembaca dengan mudahnya dapat mengoperasikan aplikasi *kumparan* untuk mendapatkan suatu informasi yang kredibel dan akurat sesuai topik berita yang diminatinya. Hal ini bertujuan untuk menghindari konten berita yang tidak ingin “dipaksakan” untuk dibaca.

Dengan teknologi PAT, *kumparan* memberikan kemudahan dalam mengoperasikan konten-konten berita yang sesuai dengan minat pembaca. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Pratama dan Suputra (2019) menyatakan, jika suatu sistem teknologi dapat dirasa mudah untuk digunakan, minat menggunakan teknologi akan muncul. Selain teknologi PAT, *kumparan* menawarkan berbagai fitur menarik lainnya, seperti *Collection*, *Trending*, *Opini & Cerita* agar *kumparan* dijadikan sumber utama informasi oleh publik.

Media *kumparan* berhasil menarik minat generasi muda dengan memberikan format, seperti kabar terkini di Instagram *story* dengan *link swipe up*, postingan dengan menampilkan video, infografik dengan gambar sederhana serta keterangan singkat berita, sehingga *kumparan* mendapatkan pengikut sebesar 1,2 juta orang di Instagram. Hal ini terbukti bahwa Instagram mempunyai peran penting dalam mendapatkan informasi secara mudah, tetapi belum terseleksi sesuai dengan minat pembacanya. Dengan menggunakan aplikasi portal berita daring *kumparan*, pembaca akan lebih

memudahkan untuk mengendalikan konten yang sesuai minatnya dan segala kemudahan lainnya yang dihadirkan oleh *kumparan*.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melihat apakah terdapat pengaruh faktor persepsi kemudahan terhadap minat untuk menggunakan sebuah aplikasi berita *kumparan*. Beberapa penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan Joan dan Sitinjak (2019), dan Laksana dkk (2015) menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari persepsi kemudahan menggunakan teknologi terhadap minat untuk menggunakan teknologi tersebut.

Sitinjak (2019) menggunakan layanan pembayaran digital GO-PAY sebagai objek penelitiannya, sedangkan Laksana dkk (2015) menggunakan *mobile banking* sebagai objeknya. Kedua penelitian tersebut menemukan bahwa persepsi kemudahan menggunakan teknologi dapat meningkatkan minat perilaku seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut.

Berdasarkan masalah dan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi *kumparan*”** dengan melakukan survei pada pengikut Instagram @kumparancom.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mendapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi *kumparan* pada pengikut Instagram @kumparancom?

C. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dikaji, tujuan dan manfaat dalam penelitian ini, antara lain:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan aplikasi *kumparan* pada pengikut Instagram @kumparancom.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk beberapa pihak, di antaranya:

- a. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini, diharapkan agar peneliti lebih memahami tentang persepsi kemudahan penggunaan dan minat menggunakan, menambah wawasan peneliti terkait kemudahan yang didapat dari

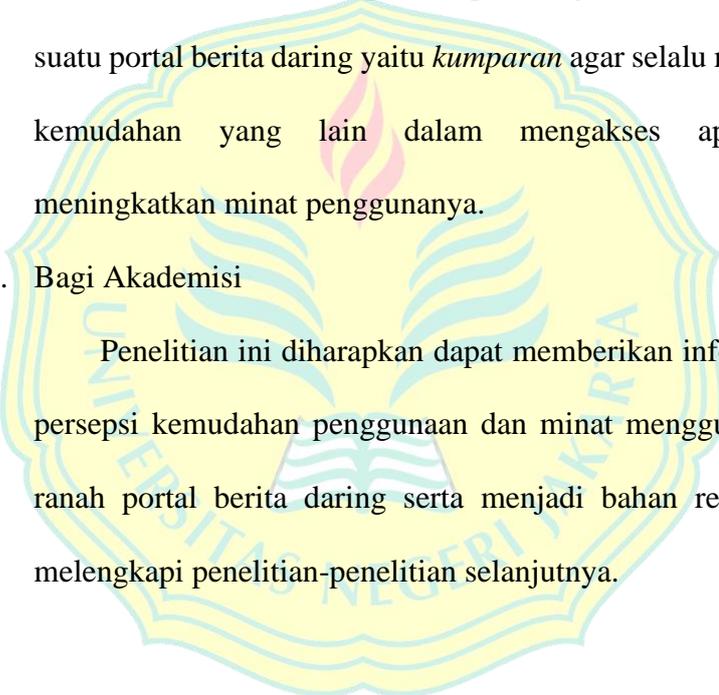
menggunakan portal berita daring, serta dapat memecahkan permasalahan yang ada. Dan untuk peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini bisa menjadi sarana untuk mengkaji persepsi kemudahan dan minat menggunakan suatu aplikasi berita.

b. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu masukan bagi suatu portal berita daring yaitu *kumparan* agar selalu menghadirkan kemudahan yang lain dalam mengakses aplikasi guna meningkatkan minat penggunaannya.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait persepsi kemudahan penggunaan dan minat menggunakan dalam ranah portal berita daring serta menjadi bahan referensi untuk melengkapi penelitian-penelitian selanjutnya.



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*